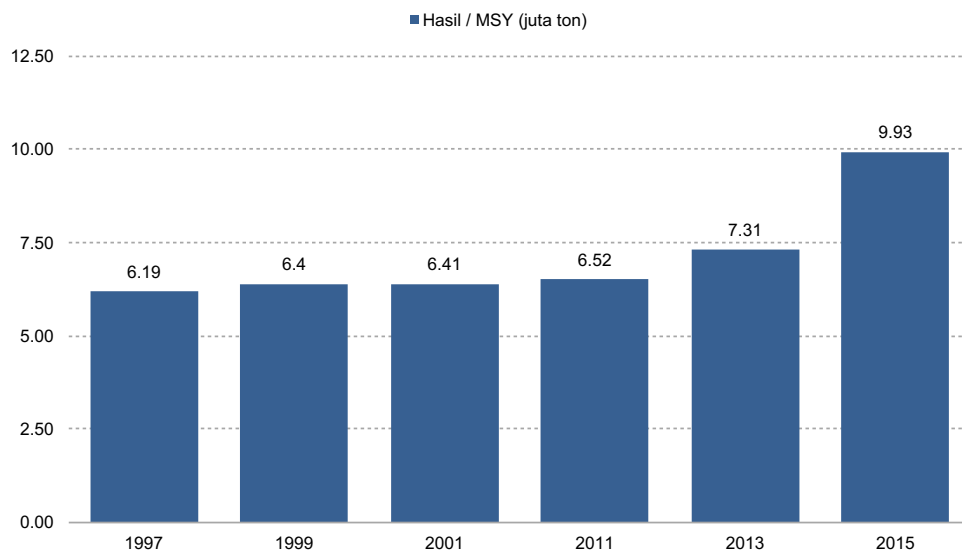




Sumber Daya Ikan meningkat kelimpahannya



KKP mengklaim **sumber daya ikan meningkat kelimpahannya** dari tahun 2013 sebanyak 7.31 juta ton **naik menjadi 9.93 juta ton** pada tahun 2015, **peluang ini tentu seharusnya dimanfaatkan secara optimal**. Kebijakan yang diambil sangat **kontradiktif** malah **mengurangi jumlah armada penangkapan dan membatasi ukuran kapal penangkap ikan di atas 150GT**. Sampai saat ini belum ada pemetaan, strategi maupun target KKP dalam bentuk kuantitatif yang realistis, serta **belum ada aksi nyata** untuk **meningkatkan produksi** perikanan tuna sebagaimana yang diamanatkan dalam Inpres No. 7 tahun 2016.

Tabel
Perbandingan jumlah kapal Indonesia di RFMO Mei 2014 dibanding 17 Nov 2016

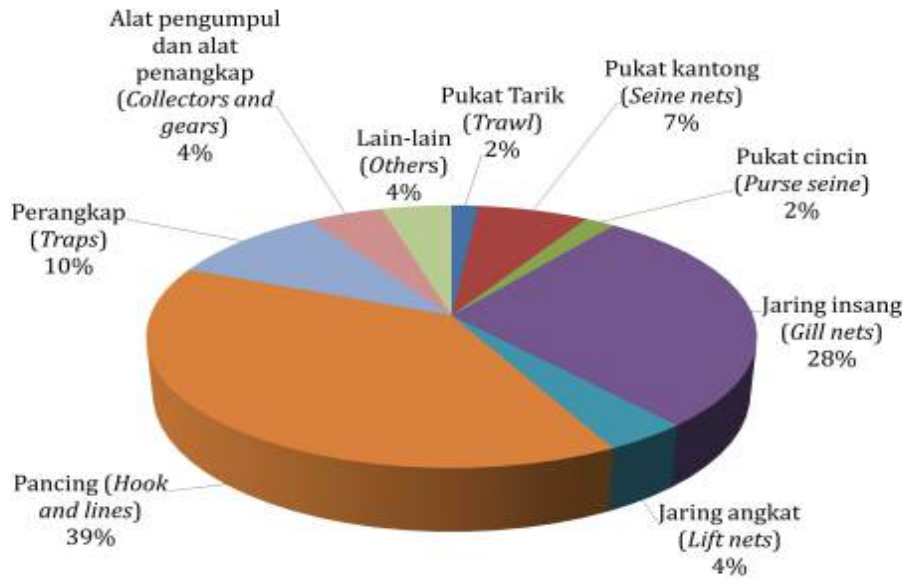
NUMBER OF INDONESIA FLAGGED VESSELS IN RFMO RECORD OF VESSEL AUTHORIZED TO FISH FOR TUNA							
RFMO	December/year				17 Nov 2016	Difference	ALL COUNTRIES
	2011	2012	2013	May 2014			
IOTC	1.205	1.281	1.256	1.276	1384	+108 (+8.4%)	6109
CCSBT	141	254	266	413	124	-292 (-79.9%)	562
WCPFC	400	430	360	361	11	-352 (-96.9%)	4643
IATTC	0	0	7	7	0	-7 (-100%)	4934

*)2011-2014 Paparan DJPT, PKSPL IPB 26 Mei 2014 vs RFMO's 17/11/2016 compiled by ASTUIN

9

Jumlah kapal Authorized Vessels Indonesia di RFMO selama kurun waktu 2 tahun **merosot drastis, sebanyak 543 kapal terhapus dari daftar RFMO**. Bagaimana kita mau meningkatkan produksi perikanan dan bagaimana pula menjaga **kedaulatan Indonesia di laut lepas** jika jumlah kapal kita di laut lepas menyusut drastis???

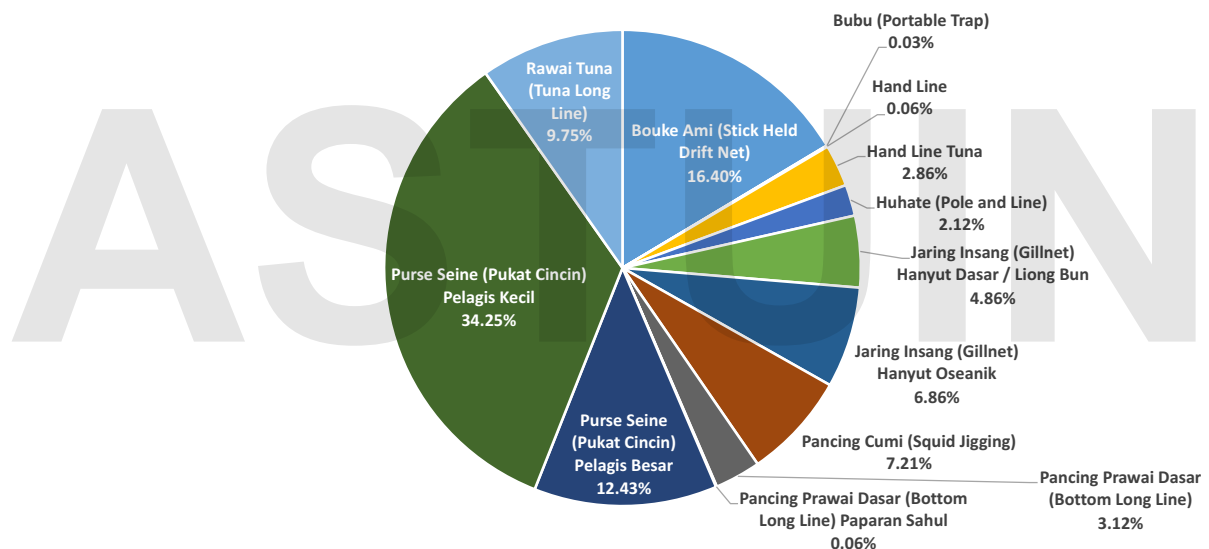
Data kapal aktif Indonesia yang terdaftar di RFMO **tidak up-to-date**, terutama di IOTC dimana seolah-olah bertambah tapi kenyataannya berkurang, sehingga diperlukan **sinkronisasi data** antara *authorized vessels* dengan *active vessels* **secara berkala** agar kita dapat memetakan strategi apa yang harus kita lakukan ke depan, karena sebagai negara berdaulat kita tentu harus berperan aktif di laut lepas.



Sumber : Buku Statistik Perikanan Tangkap 2014

10

**Currently Active Indonesian Fishing Vessels Based on Vessel Type
12/10/2016**



Source: Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries – Compiled by HS ASTUIN

11

Jika kita bandingkan komposisi alat tangkap pada tahun 2014 dan Oktober 2016 juga terlihat **paradoks**, ditinjau dari **komposisi alat tangkap**, **kontradiktif dengan pilar keberlanjutan** karena komposisinya saat ini malah **lebih buruk dari sebelumnya**, karena jumlah kapal dengan alat tangkap yang lebih ramah lingkungan seperti pancing *hook and lines* malah berkurang drastis, sedangkan saat ini pukat cincin dan jaring insang yang justru mendominasi mayoritas alat tangkap.

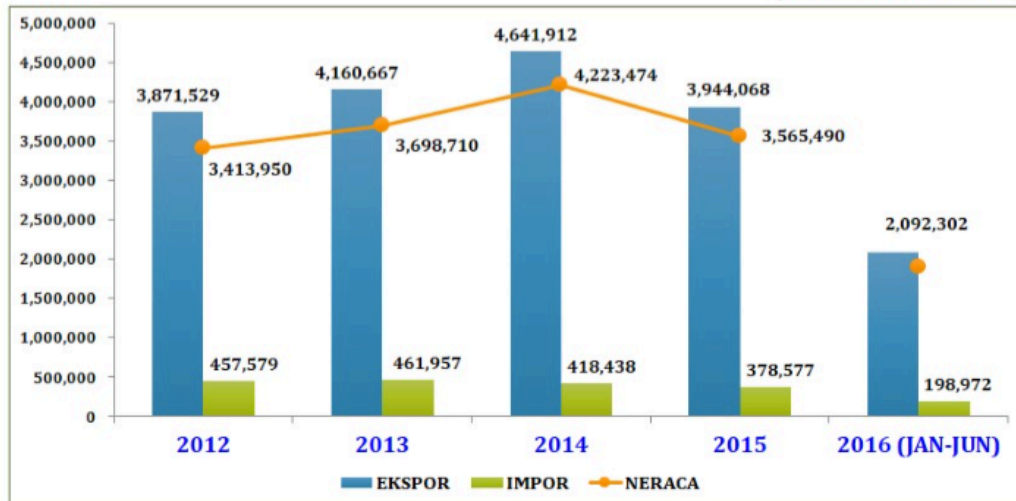


Nilai Ekspor, Impor & Neraca 2011-2016*

Data 2016 adalah data sementara sampai bulan Juni 2016

Nilai Ekspor, Impor & Neraca (2011-2016*)

(SATUAN: 000 USD)



Sumber: BPS diolah Ditjen PDS
Ket. * Jan-Jun 2016 (data sementara)

Paradoks bila **Neraca Ekspor Impor Perikanan** dikatakan **Surplus**, dan dianggap suatu keberhasilan, bahkan diberikan penilaian positif *Key Performance Index* nya ☺. Jika kita sebagai negara dengan kepulauan terbesar di dunia dengan sumber daya ikan yang melimpah, **apa kata dunia** jika sampai neraca perdagangan perikanan nya defisit; Tentu saja menjadi tragedi jika nilai impor perikanan lebih besar dari ekspor.

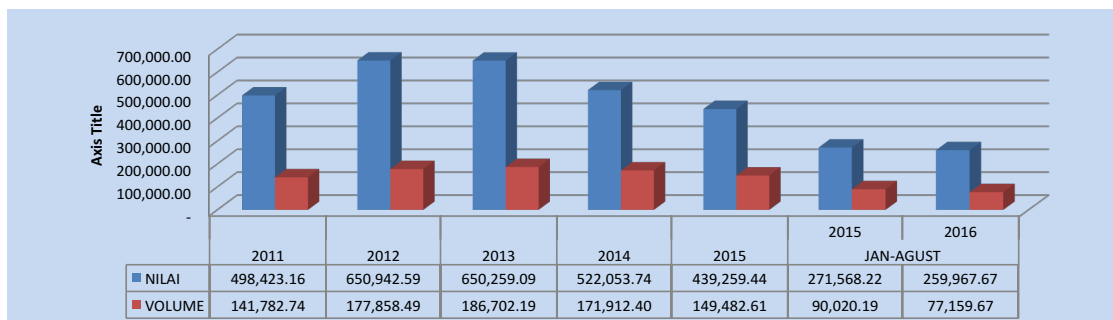
EKSPOR IKAN TUNA INDONESIA TAHUN 2011-2016 (JAN-AGUST)

KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	HS	URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015	Trend (%) 2011-2015	JAN-AGUST		Perub. % 16/15
									2015	2016	
TOTAL			498.423,16	650.942,59	650.259,09	522.053,74	439.259,44	-4,62	271.568,22	259.967,67	-4,27
1	1604141000	Tunas, skipjack & bonito (sarda spp)	237.095,27	282.201,03	304.236,94	262.214,41	233.623,05	-1,02	149.508,72	139.502,96	-6,69
2	1604149000	Tunas, skipjack, bonito (sarda spp),p	42.055,72	69.333,85	70.730,38	49.619,65	57.607,24	2,99	36.893,90	37.770,66	2,38
3	0303430000	Skipjack or stripe-bellied bonito, exc	55.095,93	108.205,77	94.207,94	76.094,92	61.267,89	-1,39	32.424,91	20.880,56	-35,60
4	0302390000	Oth tunas, excl.filletts, livers & roes,	42.355,12	32.994,12	49.259,13	38.939,59	24.242,72	-9,07	15.161,98	17.053,51	12,48
5	0303420000	Yellow fin tunas, excl.fillet, liver & r	39.922,53	77.627,71	73.436,58	42.388,97	23.813,15	-15,11	14.178,08	13.198,14	-6,91
6	0303410000	Albacore/longfinned tunas,excl.fille	17.510,26	11.471,93	15.700,14	14.178,91	14.574,98	-1,54	9.760,05	9.881,67	1,25
7	0303490000	Oth tunas, excl.filletts,livers & roes, l	18.071,46	28.328,68	15.483,88	14.390,07	9.071,53	-18,58	4.563,22	8.372,28	83,47
8	0302340000	Big eye tunas, excl.filletts,liver & roe	10.573,39	9.210,08	7.283,54	8.143,20	6.928,14	-9,23	4.609,38	7.219,75	56,63
9	0302320000	Yellowfin tunas,excl.filletts, livers &	33.929,35	28.008,47	15.370,22	14.251,44	7.967,12	-30,05	4.396,41	5.153,71	17,23
10	0303440000	Big eye tunas, excl.filletts, livers and	584,80	2.285,10	4.548,95	1.832,47	161,33	-24,39	69,28	719,08	937,95
11	0302330000	Skipjack or stripe-bellied bonito,exc	880,42	724,63	-	0,11	1,99	-	1,99	215,36	10727,49
12	0303450000	Bluefin tunas, excl.filletts, livers and	26,87	507,27	-	-	-	-	-	-	-
13	0302310000	Albacore/longfinned tunas,excl.fille	278,27	40,31	0,75	-	0,30	-	0,30	-	-100,00
14	0301940000	Bluefin tunas (thunnus thynnus), live	43,79	3,64	0,65	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS (diolah Dit. Ekspor Tanhut)

NB. Pemilihan HS dengan melihat unsur kata tuna



24

Nilai ekspor Tuna dari tahun 2014 ke 2015 **turun drastis 15.86%**. Periode Jan-Aug 2016 berlanjut turun 4.27% jika dibandingkan dengan Jan – Aug 2015.

Menutupi permasalahan dengan penilaian yang keliru akan semakin membuat kekeliruan lebih besar lagi. Pengambil Kebijakan lebih baik menyadari dan mengakui bahwa **faktanya telah terjadi de-industrialisasi** sehingga lebih baik **segera melakukan tindakan koreksi kebijakan** yang telah menghambat **upaya peningkatan produksi perikanan** sesuai amanat **Inpres No. 7 Tahun 2016**, agar "**laut sebagai masa depan bangsa**" bisa diwujudkan, bukan sekedar slogan konsep semata.